



ABSTRAKSI

Dusun Pelemsari merupakan suatu permukiman yang unik dan bernilai. Kehidupan sosial yang unik, kehidupan budaya baik ritual, tradisi, dan budaya yang dipegang teguh masyarakat, serta ciri-ciri fisik yang khas pada permukiman Dusun Pelemsari tercermin pada lingkungan permukimannya. Tujuan penelitian ini adalah mendapatkan gambaran deskriptif-ideografis konsep spasial permukiman Dusun Pelemsari, Cangkringan, Yogyakarta berdasarkan sosio-kultural, kekerabatan.

Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif-naturalistik. Pertama-tama dilakukan penggambaran dan pemetaan. Data penggambaran divalidasi dengan foto satelit. Kemudian dilakukan pencatatan, perekaman, pembuatan foto, gambar, sketsa, dan diagram dan disusun catatan lapangan. Data divalidasi dengan juru kunci, sesepuh desa, serta tokoh masyarakat. Baru kemudian dilakukan analisis data yang menghasilkan tema-tema. Dari tema-tema yang ditemukan kemudian diambil konsep spasial pada permukiman.

Tema-tema permukiman yang muncul yaitu tema kekerabatan, labuhan, *magangan*, *ambengan*, distribusi air bersih, *mugut*, kelompok susu, kempalan arisan, posyandu, kempalan pengajian dan *yasinan*, kelompok hunian, dan fasilitas bersama. Dari kedua belas tema tersebut dapat diambil tiga konsep spasial permukiman, yaitu:

(1) Konsep keruangan, dimana didalamnya terdapat (a) Jenis ruang; (b) Kategorisasi ruang; (c) Organisasi ruang; (d) Konfigurasi ruang; (e) Pola ruang; (f) Orientasi rumah; dan (g) Bentuk rumah.

(2) Konsep tata letak rumah berdasarkan kekerabatan. Konsep dari tata letak ini adalah anak laki-laki pertama menempati rumah orang tua dan rumah saudara laki-laki melindungi rumah saudara perempuan. Sehingga apabila di skemakan rumah saudara perempuan berada di bagian dalam dan dikitari oleh rumah saudara laki-laki.

(3) Konsep pengikat. Ruang-ruang yang memiliki fungsi pengikat yang menyatukan satu keluarga inti adalah rumah, dan ritual *ambengan*. Ruang-ruang yang memiliki fungsi pengikat yang menyatukan satu keluarga besar adalah kamar mandi, *plataran*, kandang sapi, dan *omah bayi bajang*. Ruang-ruang yang memiliki fungsi pengikat yang menyatukan satu masyarakat Dusun Pelemsari adalah Masjid Al-Amin, jalan, dan bak-bak air komunal.

Kata-kata kunci : Tema, Konsep, Spasial, Permukiman, Sosio-Kultural, Sosio-ekonomi, kekerabatan



ABSTRACT

Pelemsari, Umbulharjo, Cangkringan, Yogyakarta village is an unique and valuable settlement. It because this village site is in slope of Merapi mountain with unique physical characteristic, the society take hold of culture and special ritual, have special characteristic there is origin legend settlement beginning with arriving two brothers that is Sowidjoyo and Kertowidjojo, has house of Merapi mountain keeper, and constitute of a tour village. Unigue social living, culture living like ritual, tradition, and culture which take hold by society, and unique physical characteristic in Pelemsari village settlement reflect in settlement environment. The purpose of this research to found descriptive-ideografic image of spatial consept Pelemsari village settlement grounded on sosio-cultural, and kinship.

This reasearch applies kualitatif-naturalistic method. First time drawing and mapping. Mapping data validate with satellite picture. Then note, record, take pictures and arranged activity note. Data validated with mountain keeper, elders, and society figure. And then do data analysis which produce themes. And then finding spatial concepts in settlement.

Pelemsari village settlement themes that are kinship theme; *labuhan*; *magangan*; *ambengan*; water distribution; *mugut*; milk group; arisan; posyandu; praying and *yasinan*; dwelling group, and public facilities. From that twelve themes can take three spatial settlement concept, there is:

- (1) space concept, there are (a) kind of space; (b) space category; (c) space organization; (d) space configuration; (e) space pattern; (f) house orientation; and (g) house shape.
- (2) house location with kinship. First son occupy parent houser, and brothers house protect sisters house.
- (3) the held concept. Family held function are house and *ambengan* ritual. Big family held function are bathroom, *plataran*, cow stable, and bayi *bajang* house. Society Pelemsari Village held function are Al-Amin mosque, street, dan comunal water basins

Key Word : Theme, Concept, Spatial, settlement, Sosio-Cultural, Sosio-economic, Kinship